

Dampak Ketunanetraan

Kehilangan indera penglihatan berarti kehilangan saluran informasi visual. Sebagai akibatnya penyandang tunanetra akan kekurangan atau kehilangan informasi yang bersifat visual. Seseorang yang kehilangan atau mengalami kelainan penglihatan, sebagai kompensasi, harus berupaya untuk meningkatkan indera lain yang masih berfungsi.

- Kebutuhan Khusus Anak Tunanetra
 - **1. Tulisan Braille**

a ·	b ∴	c ∴	d ∴	e ∴	f ∴
g ∴	h ∴	i ∴	j ∴	k ∴	l ∴
m ∴	n ∴	o ∴	p ∴	q ∴	r ∴
s ∴	t ∴	u ∴	v ∴	w ∴	x ∴
y ∴	z ∴				

- **2. Orientasi dan Mobilitas**

- Orientasi dan mobilitas merupakan dua keterampilan yang tak terpisahkan yaitu orientasi mental dan gerakan fisik. Orientasi adalah kemampuan seseorang untuk mengenali lingkungannya dan hubungan dengan dirinya baik secara temporal (waktu) maupun spatial (ruang).

- **a. Pendamping Awas**
- Keterampilan berjalan dengan bantuan atau pendamping orang awas dalam sistem orientasi dan mobilitas dikenal dengan istilah pendamping awas (*human guide atau sighted guide*). Teknik pendamping awas juga dapat digunakan secara kombinasi misalnya dengan teknik tongkat atau anjing penuntun.

- **b. Tongkat**

- Tongkat adalah alat bantu mobilitas yang praktis dan murah. Dengan menggunakan tongkat penyandang tunanetra dapat berjalan mandiri dengan aman. Agar dapat menggunakan tongkat dengan teknik yang benar perlu latihan yang intensif dan sistematis. Tanpa latihan khusus penggunaan tongkat tidak akan efektif dan efisien.

- **3. Pengembangan Konsep**

- Pengembangan konsep adalah proses penggunaan informasi sensoris untuk membentuk suatu gambaran ruang dan lingkungan. Dalam hal ini konsep dapat disamakan dengan kognitif dalam teori perkembangan kognitif Peaget. Menurut Peaget kemampuan kognitif akan berkembang jika anak berinteraksi dengan lingkungannya. Konsep tentang ruang akan berkembang tergantung utamanya pada indera penglihatan.

- **4. Aktivitas Sehari-hari (ADL)**
- Kemampuan untuk melakukan ADL sangat diperlukan dalam membangun konsep diri dan perilaku sosial. ADL dilakukan untuk kepentingan manajemen diri dan merawat diri. Kegiatan semacam ini tidak terbatas untuk orang yang melihat tetapi juga terjadi pada tunanetra.

- **Kebutuhan Khusus**
- Hambatan sensori pendengaran tidak hanya berdampak pada kurangnya/ tidak berkembangnya kemampuan bicara, namun dampak yang paling besar adalah terbatasnya kemampuan berbahasa (Van Uden, 1977).

- **1. Layanan Bina Komunikasi, Persepsi Bunyi dan Irama (BKPBI)**
- Layanan BKPBI adalah layanan khusus yang merupakan suatu kesatuan antara pembinaan komunikasi dan optimalisasi sisa pendengaran untuk mempersepsi bunyi dan irama. Layanan tersebut dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan interaksi dan komunikasi anak yang mengalami hambatan sensori pendengaran dengan lingkungan orang mendengar.

- **2) Layanan Bina Persepsi Bunyi dan Irama (BPBI)**
- Layanan bina persepsi bunyi dan irama merupakan layanan untuk melatih kepekaan/penghayatan anak-anak dengan hambatan sensori pendengaran terhadap bunyi dan irama. Bagi anak yang tergolong kurang dengar, latihan diberikan melalui sisa pendengarannya, dengan atau tidak memakai alat bantu dengar.

